

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K. & Burridge, K. (2006). *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge University Press.
- Aminuddin. (2001). *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Sinar Baru Algensindo.
- Annur, C.M. (2023, Mei 4). *Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak ke-4 di Dunia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/jumlah-pengguna-instagram-indonesia-terbanyak-ke-4-di-dunia>.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2018). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Fiiarum, F. A. K. & Savitri, A. D. (2018). Disfemia Pada Berita Kriminal Tribunnews.com Edisi Tahun 2018. *BAPALA: Jurnal Mahasiswa Unesa*, 5(2), 1-16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/27733/25377>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-5) [Daring]. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa (Edisi yang Diperbarui)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kholilah, F. D., Ramdhani, I. S., & Saefullah. (2021). Penggunaan Bentuk Kebahasaan Disfemia salam Situs Berita Daring Kompas.Com pada Kategori Berita Nasional. *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 322-331. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/322%E2%80%933231>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawati, H. (2011). Eufemisme dan Disfemisme dalam Spiegel Online. *LITERA*, 10(1), 51-63. DOI: <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i1.1172>
- Mahardika, R.Y., dan Taufik, I. N. (2023). Disfemisme pada Pemberitaan Korupsi di Media Massa Daring. *Semantik*, 12(1), 75-88. DOI: 10.22460/semantik.v12i1.p75-88
- Masri, A. dkk. (2001). Kesinoniman Disfemisme dalam Surat Kabar terbitan Palembang. *LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 62-82.

- Maulidar, Ahyar, J., Rahayu, R. (2026). Analisis Penggunaan Disfemia dalam Bahasa Aceh di Gampong Paya Kruep Kecamatan Darul Falah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingan*, 17(1), 37-49. DOI: <https://doi.org/10.37304/jikt.v17i1.424>
- Mustapa, A., Hintia, E., & Didipu, H. (2023). Penggunaan Disfemia oleh Netizen di Kolom Komentar Akun Instagram Tempodotco pada Rubrik “Politik”. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.37905/jjll.v4i2.20193>
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Rineka Cipta.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Rineka Cipta.
- Ramlan, M. (2016). *Sintaksis*. CV Karyono.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 35-44. DOI: 10.24252/kah.v4i1a3
- Sudaryanto. (1988). *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Gadjah Mada University Press.
- Sukabumi. (2023, September 7). *Tersingkir di Babak 16 Besar China Open 2023, Praveen/Melati Dikritik Netizen Soal Fisik, Diminta Lakukan Hal Tak Terduga*. <https://www.suara.com/sukabumi/2023/09/07/195320/tersingkir-di-babak-16-besar-china-open-2023-praveenmelati-dikritik-netizen-soal-fisik-diminta-lakukan-hal-tak-terduga>.
- Suwandi, S. (2008). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Media Perkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Morfologi*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2016). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Ulbaili, F., Afandi, A., & Aprantini, N. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Disfemia pada Novel “Laut Tengah” Karya Berliana Kimberli. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(1), 123-128. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jmi/article/view/8209>
- Verhaar, J. W. M. (2008). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press
- Wijana, I. D. P. & Rohmadi, M. (2008). *Semantik Teori dan Analisis*. Yuma Pustaka.